

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini R, Khabibi J dan Ridho MR. 2021. Pemanfaatan cuka kayu sebagai bahan pengawet alami kayu sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) terhadap serangan jamur (*Schizophyllum commune* Fires.). *Jurnal Sylva Lestari*. 9(2): 3-5.
- Anwar C, Purwono B, Pranowo HD dan Wahyuningsih TD. 1994. *Pengantar Praktikum Organic*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Bagustiana NA, Tyaslstikowati W dan Sutiya B. 2021. Pengerinan kayu karet (*Hevea brasiliensis*) dengan metode radiasi matahari (*Green house*) untuk tujuan pengawetan kayu. *Jurnal Sylva Scienteeae*. 4(4): 672-673.
- Elfarisna, Niaga H dan Puspitasari RT. 2016. Toleransi tanaman akasia (*Acacia mangium*) terhadap tingkat salinitas di pembibitan. *Jurnal Daun*. 3(2): 54-55.
- Handayani DI. 2017. Karakteristik komponen kayu bagian lunas, gading-gading dan linggi pada kapal kayu di Teluk Nara, Lombok Utara. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Herliyana EN, Maryam LF dan Hadi YS. 2011. *Schizophyllum commune* fr. sebagai jamur uji ketahanan kayu Standar Nasional Indonesia pada empat jenis kayu rakyat: sengon (*P. falcataria*), karet (*H. brasiliensis*), tusam (*P. merkusii*), mangium (*A. mangium*). *Jurnal Silvikultur Tropika*. 2(3):176-180.
- Iramayana, Taskirawati I dan Arif A. 2019. Keragaman jamur pada log dan kayu gergajian nyatoh (*Palaquium* sp). *Jurnal Perennial*. 15(1):11-12.
- Iswanto AH. 2008. Sifat fisis kayu:Berat jenis dan kadar air pada beberapa jenis kayu. *Skripsi*. Departemen Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Jasni, Pari G dan Satiti ER. 2016. Komposisi kimia dan keawetan alami 20 jenis kayu Indonesia dengan pengujian di bawah naungan. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 34(4):323-333.
- Julianus J dan Luckyuano E. 2014. Sintesis asam sinamat dari benzaldehida dan asam malonat dengan katalis dietilamina. *Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas*. 11(1):1-2
- Kailola J, Simanjuntak R dan Punyia K. 2019. Kandungan kadar air (H₂O) dari jenis kayu jati (*Tectona grandis*) dan kayu sengon (*Paraserianthes falcataria*) asal Tobela Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Agribisnis Perikanan* 11(2): 311-316.

- Karlinasari I, Rahmawati M dan Mardikanto. 2010. Pengaruh pengawetan kayu terhadap kecepatan gelombang ultrasonic dan sifat mekanis lentur serta tekan sejajar serat kayu *Acacia mangium* Wild. *Jurnal Teknik Sipil*. 17(3).
- Kusumaningsih. 2017. Sifat penyerapan bahan pengawet pada beberapa jenis kayu bangunan. *Jurnal Wana Tropika*. (16).
- Listyanto T. 2014. Perubahan pasokan kayu di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 8(1):1-2.
- Maimunah RL. 2016. Uji efektifitas ekstrak tembakau sebagai bahan pengawet alami pada pengawetan kayu jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.) untuk mencegah serangan rayap kayu kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. *Tugas Akhir*. Yogyakarta (ID); Universitas Gajah Mada.
- Mangunwardoyo W, Ismaini L dan Heruwati ES. 2008. Analisis senyawa bio aktif dari ekstrak bui picung (*Pangium edule* Reinw.) segar. *Berita Biologi*. 9(3):260-261
- Mutiar S, Kasim A, Emriadi dan Asben A. 2018. Studi awal tannin dari kulit kayu akasia *Acacia auriculiformis* dari hutan tanaman industri untuk bahan penyamak kulit. *Majalah Kulit, Karet, dan Plastik*. 34(2):42-45.
- Natalia DA. 2011. Jamur tiram sebagai jamur uji keawetan alami kayu karet dan sengan dengan metode Standar Nasional Indonesia dan Standar Industri Jepang. *Skripsi*. Bogor (ID); Institut Pertanian Bogor
- Pangestuti EK, Lashari dan Hardomo A. 2016. Pengawetan kayu sengan melalui rendaman dingin menggunakan bahan pengawet enbor sp ditinjau terhadap sifat mekanik. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*. 18(1):55-59.
- Panshin AJ dan Zeeuw DC. 1964. *Textbook of Wood Technology*. 4th ed McGraw-Hill. New York.
- Penus, Diba F dan Sisillia L. 2017. Pengaruh lama pengasapan terhadap sifat fisik dan mekanik kayu laban (*Vitex pubescens* Vahl) dan akasia (*Acacia mangium*). *Jurnal Hutan Lestari*. 5(3):732-733.
- Pertiwi YA dan Sulisty J. 2021. Ketahanan gubal jati hutan rakyat diawetkan dengan senyawa boron menggunakan metode tekan lowry terhadap serangan rayap tanah dan kayu kering. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. (15)1:118-119.
- Rahma K, Mahdi N dan Hidayat M. 2018. *Karakteristik Jamur Makroskopis di Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Meureubo Aceh Barat*. ISBN, Banda Aceh, Indonesia.

- Rahmaningsih S dan Andriani R. 2017. Aktivitas biologis ekstrak daun majapahit (*Crescentia cujete*) dan potensinya sebagai antibakteri *Vibrio Harveyi* secara *Insilico*. *Proseding Seminar Nasional Unirow Tuban*. 83-86.
- Riani EV. 2020. Pengaruh pemberian ekstrak biji bintaro (*Cerbera manghas*) terhadap keawetan kayu pulai (*Alstonia scholaris*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Program Studi Kehutanan, Universitas Jambi, Jambi.
- Ridho MR. 2020. Pemanfaatan cuka kayu sebagai bahan pengawet alami kayu sengon (*Falcataria Moluccana* Miq.) terhadap serangan jamur (*Schizophyllum Commune* Fires.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Program Studi Kehutanan, Universitas Jambi, Jambi.
- Salim A, Noli ZA dan Suwirman. 2015. Pertumbuhan bibit karet (*Hevea brasiliensis*) setelah pemberian beberapa dosis Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) indigineous dari Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas Padang. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 4(1):32-33.
- Sofiani IH, Ulfiah K dan Fitriyane L. 2018. Budidaya tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) di Indonesia dan kajian ekonominya. *Department of Agrotechnology*. 2-7.
- Subyakto dan Prasetya B. 2003. Pemanfaatan langsung serbuk kulit kayu akasia sebagai perekat papan partikel. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis*. 1(1) 21-22.
- Sulendra S, Suryantini R dan Wulandari RS. 2017. Ketahanan semai akasia (*Acacia mangium*) pada variasi umur terhadap infeksi *Ganoderma* spp. *Jurnal Hutan Lestari*. 5(3):653-654.
- Syafitri I. 2008. Biodeteriorasi tiga jenis kayu cepat tumbuh oleh jamur pelapuk. *Skripsi*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Syahidah dan Yunianti AD. 2019. Distribusi, retensi dan penetrasi bahan pengawet ekstrak daun tuba (*Derris elliptica* Benth) pada kayu kemiri dan kayu agathis. *Laboratorium Pemanfaatan dan Pengolahan Hasil Hutan*. (17)2:147-148.
- Tanjung Sari RJ, Zuhud EA dan Siregar IZ. 2016. Pendugaan potensi populasi dan ekologi jelutung (*Dyera costulata*) di Harapan Rain Forest (HRF-PT. REKI) Jambi. *Media Konservasi*. 21(1):1-3.

Waluyo TK, Wahyudi dan Santosa G. 2012. Pengaruh metode dan arah sadap terhadap produksi getah jelutung hutan tanaman industri. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 30(4):301-309.